

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MAKALAH MAHASISWA PGSD
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

Annisa Aprilia¹, Dea Khairum², Detya Mopalanda Sianipar³, Michaela Gracia Hutabarat⁴, Yulia Lestari Wijaya⁵

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan^{1,2,3,4,5}

E-mail: annisaaprilial227@gmail.com¹, deakhairum31@gmail.com², detyasianipar@gmail.com³, stevenhutabarat285@gmail.com⁴, yulialestariwjy05@gmail.com⁵

Corresponding author:

Annisa Aprilia
Universitas Negeri Medan
Email: annisaaprilial227@gmail.com

Abstrak: Bahasa memiliki peranan yang sangat penting sebagai sarana komunikasi untuk menyampaikan pikiran dan perasaan. Di Indonesia, Bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa persatuan yang menyatukan berbagai suku dan budaya bangsa. Untuk berkomunikasi secara efektif, pengguna bahasa perlu memiliki keterampilan berbahasa yang baik, termasuk pemahaman terhadap penggunaan kata baku dan tanda baca. Namun, sering kali ditemukan kesalahan berbahasa, seperti penggunaan kata baku yang tidak tepat dan kesalahan tanda baca, terutama dalam penulisan akademik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa yang terjadi dalam makalah ilmiah mahasiswa Universitas Negeri Medan. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka. Dalam pengumpulan data, dikumpulkan tiga makalah, kemudian menganalisis kesalahan yang ada dan mengkategorikannya sesuai dengan jenis kesalahannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai kesalahan dalam penulisan Bahasa Indonesia oleh mahasiswa program studi PGSD di Universitas Negeri Medan. Kesalahan-kesalahan tersebut meliputi penggunaan tanda baca, ejaan, preposisi, serta penulisan huruf kapital yang tidak sesuai.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, Kesalahan Berbahasa, Tanda Baca, Analisis, Ejaan

Abstract: Language plays a crucial role as a means of communication to convey thoughts and feelings. In Indonesia, the Indonesian language functions as a unifying language that brings together various ethnic groups and cultures. To communicate effectively, language users need to have good language skills, including an understanding of proper word usage and punctuation. However, language errors are often found, such as improper use of standard words and punctuation mistakes, especially in academic writing. This study aims to analyze language errors found in the scientific papers of students at Universitas Negeri Medan. The research method used is qualitative with a literature review approach. In data collection, the research gathered three papers, then analyzed the errors and categorized them based on their types. The study results indicate that there are various errors in the use of the Indonesian language by students of the PGSD study program at Universitas Negeri Medan. These errors include punctuation usage, spelling, prepositions, and improper use of capital letters.

Keywords: Indonesian Language, Language Errors, Punctuation, Analysis, Spelling

PENDAHULUAN

Bahasa dapat dipahami sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain. Ia merupakan sistem tanda bunyi yang memiliki makna serta dapat diartikulasikan dengan fleksibel, sesuai konvensi yang berlaku di antara kelompok tertentu dalam menyampaikan pikiran dan perasaan (Wibowo dalam Syahputra dkk. , 2022). Bahasa Indonesia, yang menjadi bahasa persatuan di negara kita, berfungsi sebagai alat komunikasi utama. Perannya sebagai bahasa negara ditegaskan dalam ikrar ketiga Sumpah Pemuda tahun 1928. Bahasa akan efektif sebagai alat komunikasi jika para

penggunanya dapat memanfaatkannya dengan baik, sehingga maksud dan tujuan yang ingin disampaikan dapat dipahami dan diterima dengan jelas.

Dalam berbahasa, kita mengenal empat keterampilan yang dikelompokkan menjadi dua kategori utama: keterampilan bahasa produktif dan keterampilan bahasa reseptif. Keterampilan bahasa produktif mencakup aktivitas berbahasa yang dihasilkan oleh individu, yaitu menulis dan berbicara. Sementara itu, keterampilan bahasa reseptif merujuk pada kemampuan untuk memahami bahasa yang dibaca dan didengar, yaitu melalui membaca dan menyimak. Dalam praktiknya, keempat keterampilan berbahasa ini saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Namun, kenyataannya, masih banyak kesalahan penulisan Bahasa Indonesia yang ditemukan dalam karya ilmiah mahasiswa. Salah satu kesalahan yang paling umum adalah penggunaan ejaan yang tidak tepat. Kesalahan-kesalahan ini dapat merugikan kredibilitas tulisan serta menghambat pemahaman pembaca terhadap isi karya ilmiah tersebut. Secara umum, kesalahan ejaan ini terjadi akibat kurangnya ketelitian dalam penulisan, tidak mematuhi pedoman bahasa yang benar, serta kebiasaan menggunakan istilah informal dalam percakapan sehari-hari.

Menurut Setyowati (dalam Ramaniyar, 2017:72), kesalahan berbahasa merujuk pada penggunaan bahasa, baik secara lisan maupun tulisan, yang menyimpang dari faktor-faktor yang menentukan komunikasi serta kaidah tata bahasa Indonesia. Kaidah tata bahasa sendiri adalah seperangkat aturan yang mengatur cara penggunaan kata dan kalimat. Dengan demikian, kesalahan berbahasa dapat diartikan sebagai penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan untuk kata dan kalimat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka (library research). Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami realitas secara mendalam melalui proses berpikir induktif, yaitu menarik makna dari data yang bersifat alamiah dan kontekstual (Wahyudin, 2017). Pendekatan kajian pustaka dipilih karena penelitian ini memfokuskan diri pada penelusuran, pengkajian, serta pengorganisasian berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian, baik berupa makalah mahasiswa, buku, jurnal, maupun sumber ilmiah lain yang berkaitan dengan kesalahan berbahasa Indonesia (Rahmadi, 2011). Dalam penelitian ini, sumber data utama berupa tiga makalah mahasiswa PGSD Universitas Negeri Medan yang dianalisis untuk mengidentifikasi berbagai bentuk kesalahan berbahasa. Analisis difokuskan pada aspek ejaan, tanda baca, diksi, pemilihan preposisi, dan penggunaan huruf kapital berdasarkan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan tiga makalah tersebut, kemudian membaca dan menelaah seluruh isi makalah secara cermat untuk menemukan bagian-bagian yang mengandung kesalahan berbahasa. Seluruh kesalahan yang ditemukan dicatat dan selanjutnya dikategorikan ke dalam jenis kesalahan yang sesuai. Teknik analisis data dilakukan melalui analisis isi (content analysis), yaitu dengan mengidentifikasi setiap kesalahan berbahasa,

mengelompokkannya berdasarkan jenisnya, mendeskripsikan bentuk kesalahan tersebut, serta menjelaskan aturan yang benar menurut kaidah bahasa Indonesia yang baku. Tahapan ini dilanjutkan dengan menarik interpretasi mengenai pola dan kecenderungan kesalahan yang muncul pada tulisan mahasiswa. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bentuk, pola, dan faktor penyebab kesalahan berbahasa Indonesia dalam makalah mahasiswa PGSD Universitas Negeri Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan berbagai kesalahan penulisan Bahasa Indonesia dalam beberapa makalah yang ditulis oleh mahasiswa Universitas Negeri Medan. Pada makalah pertama ditemukan beberapa kesalahan berbahasa Indonesia yang mencakup aspek ejaan, morfologi, dan penggunaan kata sesuai ketentuan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Kesalahan pertama terdapat pada penulisan "*rahmatnya*" yang seharusnya ditulis "*rahmat-Nya*". Dalam PUEBI edisi terbaru, disebutkan bahwa pronomina yang merujuk kepada Tuhan harus ditulis dengan huruf kapital sebagai bentuk penghormatan, termasuk akhiran -Nya (Badan Bahasa, 2022). Kesalahan kedua muncul pada penulisan kata "*sutau*" yang seharusnya "*suatu*". Kesalahan ini termasuk kategori kesalahan ejaan atau pengetikan yang dapat memengaruhi kejelasan makna. Menurut Sari dan Nirmala (2021), kesalahan ejaan merupakan salah satu bentuk kesalahan dominan yang muncul pada karya tulis mahasiswa akibat kurangnya ketelitian dan pemahaman terhadap kaidah bahasa baku.

Kesalahan berikutnya ditemukan pada penulisan frasa "*di susun*", yang seharusnya ditulis serangkai "*disusun*". Dalam kaidah PUEBI, imbuhan *di-* yang berfungsi sebagai prefiks harus ditulis serangkai dengan kata kerja yang mengikutinya, sedangkan *di* sebagai preposisi ditulis terpisah (Badan Bahasa, 2022). Kesalahan seperti ini menunjukkan lemahnya penguasaan mahasiswa terhadap perbedaan antara prefiks dan preposisi. Selain itu, kesalahan juga terlihat pada penulisan "*dikelompokan*", yang seharusnya "*dikelompokkan*" dengan dua huruf "k". Menurut penelitian Lestari (2020), kesalahan morfologi seperti hilangnya peluluhan atau penambahan huruf pada proses pembentukan kata merupakan salah satu bentuk kesalahan umum dalam tulisan akademik mahasiswa. Secara keseluruhan, kesalahan-kesalahan tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa masih perlu meningkatkan pemahaman terhadap ejaan, morfologi, dan aturan penulisan baku bahasa Indonesia, khususnya terkait penulisan kata ganti Tuhan, ketepatan ejaan, dan penggunaan imbuhan yang tepat.

Pada makalah kedua ditemukan beberapa kesalahan berbahasa Indonesia yang berkaitan dengan penggunaan huruf kapital, penulisan kata ganti Tuhan, serta penulisan nama diri sesuai kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Kesalahan pertama terdapat pada penulisan "*rahmatnya*" yang seharusnya ditulis "*rahmat-Nya*", karena akhiran -Nya yang merujuk kepada Tuhan wajib menggunakan huruf kapital sebagai bentuk penghormatan (Badan Bahasa, 2022). Kesalahan berikutnya muncul pada kalimat "*Mengetahui Strategi apa yang efektif...*" yang menempatkan huruf kapital pada kata "*Strategi*". Berdasarkan aturan PUEBI, huruf kapital hanya

digunakan pada awal kalimat, nama diri, gelar kehormatan, atau unsur-unsur tertentu lainnya. Karena “strategi” bukan nama diri ataupun istilah khusus, penulisannya harus menggunakan huruf kecil. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ramadhani dan Yusuf (2020), yang menjelaskan bahwa mahasiswa sering melakukan kesalahan kapitalisasi karena kurang memahami kategori penggunaan huruf besar dalam bahasa Indonesia.

Kesalahan selanjutnya terdapat pada penulisan nama “*MUSTIKAWATI SIREGA, M.Pd*”, yang seharusnya ditulis dengan kapitalisasi yang benar menjadi “*Mustikawati Siregar, M.Pd.*”. Menurut PUEBI, penulisan nama diri hanya diawali huruf kapital pada setiap unsur nama, bukan seluruh huruf, kecuali pada kondisi tertentu seperti penegasan visual atau desain grafis, bukan penulisan akademik. Penelitian oleh Putri (2021) menunjukkan bahwa kesalahan penulisan nama diri—baik dari segi kapitalisasi maupun kelengkapan gelar—merupakan salah satu bentuk kesalahan yang sering muncul dalam penulisan makalah mahasiswa. Kesalahan terakhir terdapat pada kalimat “...dalam mempelajari Bahasa keduanya” yang menggunakan huruf kapital pada kata “Bahasa”. Menurut aturan PUEBI, kata “bahasa” ditulis dengan huruf kecil kecuali menjadi bagian dari nama resmi seperti *Bahasa Indonesia* atau *Bahasa Jawa*. Dalam konteks ini, kata tersebut merujuk pada bahasa kedua secara umum sehingga harus ditulis huruf kecil. Kesalahan semacam ini sejalan dengan temuan Wulan (2023) yang menyatakan bahwa mahasiswa masih sering keliru dalam membedakan penggunaan huruf kapital pada istilah kebahasaan. Secara keseluruhan, kesalahan-kesalahan ini menunjukkan perlunya peningkatan literasi kebahasaan mahasiswa, terutama terkait ejaan, kapitalisasi, dan penulisan nama diri sesuai standar akademik.

Pada makalah ketiga ditemukan beberapa bentuk kesalahan berbahasa Indonesia yang berkaitan dengan ejaan, tanda baca, serta kaidah penulisan rujukan ilmiah. Kesalahan pertama terlihat pada penulisan frasa “*di susun*” yang seharusnya ditulis serangkai menjadi “*disusun*”. Berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), imbuhan *di-* yang berfungsi sebagai prefiks pada kata kerja pasif harus ditulis serangkai, berbeda dengan *di* sebagai preposisi yang harus ditulis terpisah (Badan Bahasa, 2022). Kesalahan ini menunjukkan lemahnya pemahaman mahasiswa dalam membedakan antara prefiks dan preposisi, sebagaimana ditegaskan dalam penelitian Fitriani (2021) bahwa kesalahan morfologi terkait imbuhan merupakan salah satu kesalahan paling sering ditemukan dalam penulisan akademik mahasiswa. Kesalahan berikutnya terjadi pada kalimat “...*termasuk partisipasi, diskusi dan eksplorasi...*” yang tidak menyertakan koma sebelum konjungsi “dan” dalam daftar tiga unsur. Menurut kaidah tanda baca bahasa Indonesia serta aturan paralel dalam penulisan akademik, daftar yang terdiri dari lebih dua unsur memerlukan koma sebelum “dan” untuk memperjelas struktur kalimat (Sihombing, 2022). Hal ini penting agar tidak terjadi ambiguitas dalam pemaknaan kalimat.

Kesalahan selanjutnya terdapat pada penulisan rujukan “*Rahmawati, A., dkk. (2024)...*” yang tidak sesuai dengan standar penulisan daftar pustaka pada gaya APA edisi terbaru. Dalam penulisan ilmiah, “*dkk.*” tidak dianjurkan karena tidak termasuk dalam konvensi akademik modern. Sebaliknya, gaya APA menggunakan istilah *et al.* untuk mewakili lebih dari dua penulis (American Psychological Association, 2020). Oleh karena itu, penulisan yang benar adalah “*Rahmawati, A., et al. (2024)...*”. Kekeliruan dalam penulisan daftar pustaka seperti ini sejalan dengan temuan Susanti

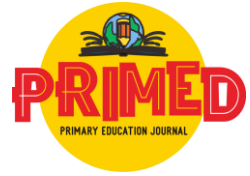
dan Ahmad (2023), yang menyatakan bahwa kesalahan sitasi dan format referensi merupakan salah satu persoalan kebahasaan yang paling sering muncul dalam karya ilmiah mahasiswa, terutama akibat kurangnya pemahaman terhadap gaya penulisan ilmiah yang berlaku secara internasional. Secara keseluruhan, kesalahan-kesalahan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa masih perlu meningkatkan keterampilan kebahasaan dalam aspek ejaan, tanda baca, serta penulisan referensi yang sesuai dengan standar akademik.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari analisis tiga makalah mahasiswa PGSD Universitas Negeri Medan menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa Indonesia masih sering dijumpai, terutama pada aspek ejaan, penggunaan huruf kapital, tanda baca, serta penulisan daftar pustaka yang belum mengikuti kaidah akademik seperti PUEBI dan gaya APA. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap tata bahasa dan penulisan ilmiah masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, disarankan agar mahasiswa lebih aktif memanfaatkan pedoman resmi seperti PUEBI dan KBBI, sementara pihak program studi dan dosen perlu menyediakan pembelajaran, pelatihan, serta bimbingan teknis penulisan ilmiah yang lebih terarah. Dengan demikian, kualitas penulisan akademik mahasiswa diharapkan dapat meningkat dan lebih sesuai dengan standar kebahasaan yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association. (2020). *Publication Manual of the American Psychological Association* (7th ed.). APA.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2022). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Kemendikbudristek.
- Budiartika, C., Calesta, N. G., Suraida, V., Ramadhani, F., Siregar, M. W., & Hadi, W. (2024). Analisis Kesalahan Bahasa Indonesia Dalam Makalah Mahasiswa Gizi Universitas Negeri Medan. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier*, 8(10), 8-14.
- Fitriani, R. (2021). Analisis kesalahan morfologi pada tulisan akademik mahasiswa. *Jurnal Kredo*, 5(2), 310–321.
- Lestari, D. (2020). Analisis kesalahan morfologi pada karya tulis ilmiah mahasiswa. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 145–156.
- Putri, A. M. (2021). Analisis kesalahan kapitalisasi dan penulisan nama diri pada karya tulis mahasiswa. *Jurnal EduLingua*, 4(1), 22–31.
- Putri, C. D., Nabila, A. N., Nabila, A., Juwaira, A., Ramadani, F., Aliya, N., & Hadi, W. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Makalah “Proposal Bahasa Indonesia”. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 2(3), 64-72.
- Ramadhani, F., & Yusuf, M. (2020). Kesalahan penggunaan huruf kapital dalam penulisan akademik mahasiswa. *Jurnal Literasi Bahasa Indonesia*, 6(2), 89–97.
- Ramaniyar, E. (2017). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada penelitian mini mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 70-80.



- Sari, D. P., & Nirmala, D. (2021). Kesalahan ejaan dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa. *Jurnal Literasi Bahasa*, 5(1), 34–42.
- Sihombing, L. (2022). Kesalahan penggunaan tanda baca dalam karya tulis ilmiah mahasiswa. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 10(1), 44–52.
- Susanti, N., & Ahmad, R. (2023). Analisis kesalahan sitasi dan daftar pustaka berdasarkan gaya APA. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(2), 78–89.
- Wahyudin (2017). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 6(1), 1-6.
- Wulan, S. (2023). Penggunaan huruf kapital pada tulisan ilmiah mahasiswa: Analisis kesalahan dan implikasinya. *Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 8(1), 55–67.